

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN:

### **Pedoman Observasi**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan untuk memaksimalkan pelaksanaan penelitian. Pedoman observasi yang dibuat peneliti berpedoman pada topik yang diangkat peneliti pada penelitian ini.

1. Mengamati alur cerita dalam film anime *A Silent Voice* dari awal hingga akhir
2. Mengamati karakter Shoya Ishida memperlakukan Shoko Nishimiya di masa lalu.
3. Mengamati Tindakan Shoya dalam Upaya menebus kesalahan.
4. Mengamati bagaimana hubungan Shoya dan Shoko mengalami pemulihan
5. Mengamati perkembangan karakter Shoya dari awal hingga akhir film.
6. Mengamati bagaimana pengampunan dan penebusan dibangun dalam hubungan antar Shoya dan Shoko.

Tanggal Observasi	Uraian
20 Mei 2025	Peneliti melakukan observasi awal dengan menonton film <i>A Silent Voice</i> melalui platform resmi Netflix dan YouTube. Pengamatan difokuskan pada pengenalan karakter utama, Shoya Ishida dan Shoko Nishimiya, serta latar belakang kasus bullying yang terjadi di masa lalu. Peneliti juga mengumpulkan data sekunder dari situs Anime News Network dan IMDb terkait sinopsis, produksi, dan ulasan film.
23 Mei 2025	Peneliti menonton ulang film untuk mengidentifikasi adegan penting pada menit 0–30 yang memperlihatkan bagaimana bullying terjadi dan dampaknya terhadap Shoko dan Shoya. Ditemukan bahwa bullying menyebabkan isolasi sosial dan trauma pada kedua tokoh utama, yang menjadi dasar cerita pengampunan dan penebusan.
24 Mei 2025	Pengamatan diarahkan pada adegan menit 85–95, saat Shoya meminta maaf secara langsung kepada Shoko di ruang kelas. Adegan ini menunjukkan perubahan sikap Shoya dan awal mula proses pengampunan. Ekspresi Shoko yang awalnya terkejut kemudian mulai menerima permintaan maaf menjadi titik penting dalam dinamika hubungan mereka.
30 Mei 2025	Peneliti mengamati menit 110–120, yang memperlihatkan Shoya berusaha melindungi

	<p>Shoko dari intimidasi serta menyelesaikan konflik dengan teman-teman mereka. Tindakan nyata ini menegaskan konsep penebusan dosa bukan hanya melalui kata-kata, melainkan juga perubahan perilaku dan tanggung jawab sosial.</p>
30 Mei 2025	<p>Peneliti meninjau kembali seluruh film secara menyeluruh untuk memastikan konsistensi data dan memperkuat analisis temuan. Peneliti mencatat berbagai dialog, ekspresi, dan tindakan yang relevan dengan tema pengampunan dan penebusan sebagai data pendukung analisis.</p>